

## ABSTRAK

Dalam era globalisasi saat ini yang menghendaki perdagangan bebas, maka persaingan yang sengit akan selalu terjadi. Persaingan saat ini mulai mengarah pada persaingan antar kinerja *Supply Chain* (rantai pasok) perusahaan, yang merupakan faktor dominan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Perusahaan yang dapat menerapkan *Supply Chain Management (SCM)* yang tepat dan lebih baik, akan besar kemungkinannya untuk memenangkan persaingan. Kondisi pengelolaan *Supply Chain Management (SCM)* di Telkom saat ini yang masih perlu untuk ditingkatkan, dengan beberapa indikasi, antara lain : 1. Masih rendahnya pencapaian realisasi dari *planning*; 2. Rendahnya utilisasi alat produksi (aset) yang sudah dibangun; 3. *IT Support* (aplikasi) yang masih belum optimal dan tidak ter-integrasi dalam siklus *SCM*. Dan pada level kewilayahan, fungsi *SCM* di Telkom tersebut juga dilakukan oleh unit Witel dalam cakupan area operasionalnya.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *Supply Chain Management (SCM) Practices* di unit Witel terhadap Keunggulan Kompetitif (*Competitive Advantage*) dan Performansi Organisasi (*Organizational Performance*). Sesuai dengan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan metode *explanatory survey* dengan membagikan kuesioner kepada responden seluruh GM Witel di Telkom (sebanyak 58 orang). Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini tergolong ke dalam *cross sectional study* yaitu pengambilan data hanya dilakukan satu kali saja. Metode pengolahan data dilakukan dengan analisis *Structural Equation Modelling (SEM)* dengan pendekatan *partial least square (PLS)* menggunakan *software SmartPLS 2.0*.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa variabel-variabel independen *SCM Practices*, dan *Competitive Advantage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Organizational Performance*. Pengaruh langsung *SCM Practices* terhadap *Competitive Advantage* sebesar 0,498. Dan pengaruh langsung *SCM Practices* terhadap *Organizational Performance* sebesar 0,425, sementara pengaruh tidak langsung melalui *Competitive Advantage* sebesar 0,162. Adapun pengaruh langsung *Competitive Advantage* terhadap *Organizational Performance* sebesar 0,324.

Dengan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi bagi manajemen Witel (Telkom), antara lain : Aspek *SCM Practices*, harus meningkatkan lagi integrasi dari sistem maupun aplikasi ó aplikasi yang telah dimiliki dalam menunjang *Supply Chain Management*, agar dapat memberikan manfaat secara lebih maksimal dalam *SCM Practices* di Witel (Telkom); Aspek *Competitive Advantage*, layanan / produk yang berkualitas dan handal, perlu ditunjang dengan upaya untuk percepatan pengembangan layanan / produk dan proses *launching*-nya ke *customer*, serta *custom*-isasi layanan / produk sesuai dengan kebutuhan pelanggannya; Aspek *Organizational Performance*, perlu melakukan upaya ó upaya dalam meningkatkan *sales*, misalnya dengan iklan (termasuk melalui media sosial), kerja sama dengan *sales agency* dan komunitas - komunitas. Selain itu juga perlu dilakukan evaluasi secara periodik (*rolling target*) terhadap target *sales* yang ditetapkan, sehingga target yang ditetapkan meskipun tetap menantang, tetapi lebih realistis dan dapat dicapai.

*Keyword: Supply Chain Management, keunggulan bersaing, dan kinerja perusahaan.*